

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Sudah jelas, metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian. Sugiyono (2005 : 1) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis yang digunakan adalah dalam bentuk analisis statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif. Arikunto (2010 : 3) mengemukakan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah di sebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2010 : 8) merupakan “penelitian yang bertujuan mengecek hasil penelitian lain. Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan”.

Dengan demikian, metode penelitian yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Melalui metode penelitian deskriptif mengenai bagaimana PPL dan minat menjadi guru. Sedangkan penelitian verifikatif

bertujuan untuk menguji apakah Program Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

B. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel, dimaksudkan untuk memberikan persamaan persepsi, sehingga terdapat persamaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Pentingnya definisi operasional dibahas, karena terdapat banyak istilah-istilah berbeda yang digunakan untuk menyebutkan isi atau maksud yang sama, atau sebaliknya. Istilah-istilah yang sama dipergunakan untuk menyebutkan isi atau maksud yang berbeda. Operasional variabel ini dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan minat menjadi guru sebagai variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Adapun penjabaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent variable* atau variabel X)

Menurut Arikunto (2010 : 160) variabel independen adalah “variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab”. Berdasarkan penelitian tersebut maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Program Pengalaman Lapangan. PPL merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan, yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan dalam upaya mencapai kompetensi secara utuh. (Buku Panduan PPL, 2014 : 1).

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Menurut Arikunto (2010 : 160) variabel dependent atau terikat adalah “variabel akibat atau variabel tidak bebas atau variabel tergantung”. Dari penjelasan tersebut maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat

mahasiswa menjadi guru. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, (Slameto, 2010: 57). Minat adalah kondisi dimana seseorang mendapat informasi tentang profesi guru, kemudian timbul rasa senang dan tertarik, dan akan memberikan perhatian lebih terhadap profesi guru sehingga timbul keinginan untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan dalam undang-undang sehingga menjadi tenaga profesional.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Program Pengalaman Lapangan (X)	Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu pelatihan profesional tenaga pendidik guru dan merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa UPI program kependidikan.	1.Aspek Pembelajaran 2.Aspek Pelaksanaan	Interval
Minat Menjadi Guru (Y)	Kesediaan jiwa atau keinginan seseorang untuk menekuni profesi guru.	1.Unsur Kognisi 2.Emosi 3.Unsur Konasi	Interval

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto (2010 : 172) menjelaskan “Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber

data yang diinginkan dan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan PPL. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang subjeknya berhubungan secara tidak langsung dengan objek penelitian tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data dari divisi P2JK UPI, sumber yang diperoleh dari beberapa media seperti internet yang berkaitan dengan penelitian ini, selain itu dari beberapa arsip penelitian sebelumnya dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

Sugiyono (2005 : 57) menyebutkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi dengan kata lain populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu.

Dalam penelitian ini populasi sasaran adalah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi yang aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia yang sedang melaksanakan PPL pada tahun ajaran 2013/2014 semester genap di Kota dan Kabupaten Bandung.

Arikunto (2010 : 125) mengatakan bahwa sebagai acuan-ancuan, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25% -30% dari jumlah subyek tersebut. Jika jumlah anggota subyek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket/kuesioner, sebaiknya subyek sejumlah itu diambil seluruhnya. Sehingga dapat dikatakan sebagai penelitian sensus. Mengingat ukuran

populasi dibawah 100 orang, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Secara rinci tentang jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Populasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Unit Analisis	Jumlah
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2010 yang telah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) semester genap tahun ajaran 2013/2014.	97 orang

Sumber: Prodi Pendidikan Akuntansi dan Divisi P2JK UPI

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan sesuai untuk mendukung jalannya penelitian, sehingga dapat menghasilkan suatu gambaran dalam pemecahan masalah yang dikajinya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk disampaikan kepada responden, yang jawabannya diisi sendiri oleh responden. Kuesioner ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu kuesioner yang berisi instrumen Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan mengenai Minat mahasiswa menjadi guru.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Numerikal (*Numerical Scale*). Skala numerikal digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai gejala sosial. Dengan menggunakan skala ini, responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap objek tertentu, dalam penelitian ini adalah PPL dan minat menjadi guru.

Tabel 3. 1
Format Angket *Numerical Scale*

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Adapun keterangan skor yang ada dalam angket penelitian tersebut yaitu sebagai berikut :

- a. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tertinggi
- b. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tinggi
- c. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif sedang
- d. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif rendah
- e. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif terendah

Dalam pengumpulan data, dilakukan pengujian terhadap instrumen (alat ukur) yang akan digunakan. Uji coba ini dilakukan karena angket yang telah disusun belum merupakan angket yang baku. Uji coba dimaksudkan untuk mendapat angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010 : 211) yakni “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”.

E. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

Data mempunyai peran penting dalam sebuah penelitian, dimana dalam sebuah data digambarkan variabel yang diteliti. Dengan adanya sebuah data, seorang peneliti dapat melakukan pengujian hipotesis yang dikemukakan pada penelitiannya. Hal tersebut sesuai dengan Suharsimi Arikunto (2010 : 168), bahwa:

Di dalam penelitian data mempunyai peran yang amat sangat penting, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

Pengujian instrumen penelitian perlu dilakukan dalam sebuah penelitian. Pengujian instrumen ini dimaksud untuk mendapatkan angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010 : 134) yakni: “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”.

1. Uji Reliabilitas

Pengujian alat pengumpulan data pertama adalah pengujian realibilitas instrumen. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian, bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:178), menyatakan bahwa “Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat”. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari Cronbach, yaitu sebagai berikut :

Langkah 1: Mencari Varian tiap butir soal

$$\sigma_b^a = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010 : 110)

Keterangan :

- σ_b^a = Harga varians tiap butir soal
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item
 $(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item
 N = Jumlah responden

Langkah 2 : Mencari varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010 : 111)

Keterangan :

- σ_t^a = Harga varians tiap total
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item
 $(\sum Y)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item
 N = Jumlah responden

Langkah 3 : Menghitung reliabilitas instrument dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2010 : 112)

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 K = Banyak item/butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians dari tiap instrumen

σ_t^2 = Varians dari keseluruhan instrumen

Setelah diperoleh r_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Kriteria yang digunakan adalah:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan reliabel
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket ke bagian populasi dengan jumlah responden 97 orang. Dalam melakukan uji reliabilitas, penulis menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel* agar mempermudah dalam perhitungannya. Hasil pengujian reliabilitas dari pernyataan/item Program Pengalaman Lapangan, dan minat mahasiswa menjadi guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Program Pengalaman Lapangan

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X	0,729	0,361	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, r_{hitung} yang diperoleh dengan menggunakan rumus Alpha untuk variabel Program Pengalaman Lapangan adalah sebesar 0,729. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada tabel *r Product Moment* pada taraf kepercayaan 95% dan $n= 30$ untuk 18 item pernyataan, diperoleh angka 0,361. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan tingkat konsistensi dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
Y	0,717	0,361	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, r_{hitung} yang diperoleh dengan menggunakan rumus Alpha adalah sebesar 0,717. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada tabel *r Product Moment* pada taraf kepercayaan 95% dan $n= 30$ untuk 21 item pernyataan, diperoleh angka 0,361. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan tingkat konsistensi dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang tersebar. Menurut Arikunto (2010 : 211), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila alat tersebut cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen, menunjukkan sejauh mana, data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur, terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Suatu instrumen pengukuran, dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Dengan demikian, syarat instrumen dikatakan memiliki validitas, apabila sudah dibuktikan melalui pengalaman, yaitu melalui sebuah uji coba atau tes. Tes yang valid adalah tes yang dapat mengukur dengan tepat dan teliti gejala yang hendak diukur. Uji validitas instrumen menggunakan analisa item, yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Pengujian validitas instrumen adalah dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010 : 213)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
 N = Jumlah responden
 $\sum XY$ = Hasil skor X dan Y untuk setiap responden
 $\sum X$ = Skor item tes
 $\sum Y$ = Skor responden
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai x
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai y

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket ke bagian populasi dengan jumlah responden 30 orang. Dalam melakukan uji validitas, penulis menggunakan bantuan program komputer *Mocrosoft Excel* dengan taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas dari pernyataan/item Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan minat menjadi guru adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pengalaman Lapangan (X)

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas
Program Pengalaman Lapangan (X)

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai r_{tabel} ($n=30, \alpha=5\%$)	Keterangan
1	1	0,471	0,361	Valid
2	2	0,374	0,361	Valid
3	3	0,515	0,361	Valid
4	4	0,652	0,361	Valid
5	5	0,401	0,361	Valid
6	6	0,368	0,361	Valid
7		0,229	0,361	Tidak Valid
8	7	0,457	0,361	Valid
9		0,358	0,361	Tidak Valid
10	8	0,487	0,361	Valid
11	9	0,463	0,361	Valid
12	10	0,366	0,361	Valid
13		0,189	0,361	Tidak Valid
14	11	0,525	0,361	Valid
No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai r_{tabel} ($n=30, \alpha=5\%$)	Keterangan
15	12	0,603	0,361	Valid
16	13	0,569	0,361	Valid
17	14	0,396	0,361	Valid
18	15	0,487	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa dari 18 item pernyataan yang disebarkan kepada responden terdapat 2 pernyataan yang tidak dapat memenuhi kriteria validitas atau dinyatakan tidak valid, yaitu item pernyataan nomor 7, 9 dan 13. Item pernyataan yang valid ini didasarkan pada kriteria kaidah keputusan, yaitu jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas berjumlah 15 item pernyataan.

Hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *Microsoft Excel* untuk variabel minat mahasiswa menjadi guru (Y) dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas
Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Y)

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=30, $\alpha=5\%$)	Keterangan
1		0,213	0,361	Tidak Valid
2	1	0,470	0,361	Valid
3		0,151	0,361	Tidak Valid
4	2	0,472	0,361	Valid
5		0,266	0,361	Tidak Valid
6	3	0,486	0,361	Valid
7		0,342	0,361	Tidak Valid
8	4	0,399	0,361	Valid
9	5	0,390	0,361	Valid
10	6	0,559	0,361	Valid
No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=30, $\alpha=5\%$)	Keterangan
11	7	0,783	0,361	Valid
12	8	0,700	0,361	Valid
13	9	0,679	0,361	Valid
14	10	0,709	0,361	Valid
15	11	0,419	0,361	Valid
16		0,009	0,361	Tidak Valid
17	12	0,435	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan Data

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa di dalam angket penelitian yang mengukur minat mahasiswa menjadi guru, terdapat beberapa item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas atau dinyatakan tidak valid, yaitu item pernyataan nomor 1, 3, 5, 7 dan 16. Item pernyataan yang tidak valid ini didasarkan pada kriteria kaidah keputusan, yaitu jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan

valid. Item yang valid digunakan dalam angket penelitian sesuai dengan nomor item yang baru sedangkan yang tidak valid dihilangkan.

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

Setelah angket/kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya, angket kemudian diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Memeriksa kelayakan angket yang telah diisi
- b. Menjumlahkan nilai setiap skor
- c. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan:
 - 1) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
 - 2) Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
 - 3) Banyak kelas interval dibagi sesuai dengan alternatif jawaban, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah
 - 4) Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang kelas}}{5}$
 - 5) Menetapkan interval untuk setiap kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian

Skala Penilaian	Persentase	Kategori
4,2 – 5,0	84% - 100%	Sangat Tinggi
3,4 – 4,19	68% - 83,99%	Tinggi
2,6 – 3,39	52% - 67,99%	Sedang
1,8 – 2,59	36% - 51,99%	Rendah
1,0 – 1,79	20% - 35,99%	Sangat Rendah

Sumber: (Azwar, Syaefuddin. 2002)

- d. Menentukan distribusi frekuensi, baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.9
Format Jawaban Responden Variabel

Variabel				
Indikator	Jumlah Skor	Skor Ideal	%	Kategori
% Rata-rata				
Skala				

Tabel 3.10
Format Frekuensi Indikator

No Item	Skor					Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
dst							
Frekuensi							
Jumlah							
Skor Ideal							
% Kriteria							

- e. Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator.
- f. Menguji hipotesis dengan menggunakan analisis Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

Penelitian ini menggunakan data interval (kuantitatif) maka dalam hal ini peneliti menggunakan statistik parametrik.

a. Analisis Statistik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan jenis statistik yang digunakan, jika data tersebut berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistik parametrik. Sedangkan jika data tersebut tidak berdistribusi normal dapat menggunakan statistik non-parametrik. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Uji normalitas dapat dilihat dari grafik plot linier dan histogram. Grafik histogram menunjukkan pola yang mendekati bentuk bel dan plot linier memperlihatkan data yang bergerak mengikuti garis linier diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Dapat dilihat dari Q-Q plot dimana jika data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Analisis Korelasi Sederhana (Product Moment)

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Rumus yang digunakan yaitu *Korelasi Pearson Product Moment* (PPM):

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2004 : 138)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyaknya sampel

$\sum X$ = Variabel independen

$\sum Y$ = Variabel dependen

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ 1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat.

3) **Koefisien Determinasi (r^2)**

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y, rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi
 r^2 : Nilai koefisien korelasi

Hasil persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y.

2. Pengujian Hipotesis

Rumusan hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \rho = 0$ Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI untuk menjadi guru
- $H_0 : \rho > 0$ Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI untuk menjadi guru

a. Uji Signifikansi (Uji t)

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi. Artinya sampel yang dipakai dapat di generalisasikan kepada populasi, maka diuji dengan menggunakan uji t.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial. Rumus yang digunakan adalah dengan rumus t_{hitung} sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2004 : 259)

Keterangan:

t_{hitung} = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel t)

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi

Setelah diperoleh t_{hitung} selanjutnya bandingkan dengan t_{tabel} . Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi parsial tersebut menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara sebagian variabel bebas dengan variabel terikat. Begitu juga sebaliknya apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka koefisien korelasi parsial tersebut tidak menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara sebagian variabel bebas dengan variabel terikat.